

A B S T R A K

Penetapan Tarif Rawat Inap Rumah Sakit Studi Kasus Pada Rumah Sakit Panti Baktiningsih Klepu, Minggir, Sleman

Helena Prayogorini
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah: (1) apakah prosedur penetapan tarif rawat inap pasien yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Panti Baktiningsih sudah tepat, (2) apakah tarif rawat inap pasien yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Panti Baktiningsih sudah tepat. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Baktiningsih Klepu, Minggir, Sleman.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif dan metode komparatif. Untuk menjawab masalah pertama, peneliti membandingkan langkah-langkah yang dilakukan oleh Rumah Sakit Panti Baktiningsih dengan langkah-langkah menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*. Untuk menjawab masalah kedua, peneliti menganalisis ketepatan besarnya tarif rawat inap yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Panti Baktiningsih. Kriteria penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut: kurang dari 1% adalah sangat tepat, 1%-5% adalah tepat, 5%-10% adalah kurang tepat, dan lebih dari 10% adalah tidak tepat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa prosedur penetapan tarif rawat inap Rumah Sakit Panti Baktiningsih kurang tepat. Selain itu Rumah Sakit Panti Baktiningsih untuk kelas IA, IB, II, IIIA, dan IIIB telah menetapkan tarif dengan tepat karena selisih antara 1% sampai dengan 5%. Untuk kelas IA sebesar 1,89%, kelas IB sebesar 4,96%, kelas II sebesar 3,72%, kelas IIIA sebesar 2,12%, dan untuk kelas IIIB sebesar 2,81%.

A B S T R A C T

Hospital In-Patient Rate Determination Case Study at Panti Baktiningsih in Klepu, Minggir, Sleman

Helena Prayogorini
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000

The aim of this research is to know : (1) whether the procedure of in-patient rate determination done by Panti Baktiningsih Hospital has been appropriate, (2) whether the in-patient rate determined by Panti Baktiningsih Hospital has been appropriate. This research was conducted at Panti Baktiningsih Hospital in Klepu, Minggir, Sleman.

Data collecting techniques used were interview, observation, and documentary study. Data analyzing methods used were descriptive and comparative methods. To answer the first problem the writer compared steps done by Panti Baktiningsih Hospital with ones according to cost plus pricing method with full costing approach. To answer the second problem, the writer analyzed the appropriateness of the in-patient rate determined by Panti Baktiningsih Hospital, comparing that rate with the one according to cost plus pricing method, with criteria: less than 1% difference, is very appropriate; 1%-5% difference, is appropriate; 5%-10% difference, is less appropriate; and more than 10% difference, is not appropriate.

The findings are: 1) the procedure of in-patient rate determination done by Panti Baktiningsih Hospital is less appropriate, 2) the in-patient rates determined by Panti Baktiningsih Hospital for IA, IB, II, IIIA, and IIIB classes are appropriate, because the differences are 1%-5%. For IA class 1,89%, for IB class 4,96%, for II class 3,72%, for IIIA class 2,12%, and for IIIB class 2,81% difference.